

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Hotel Aston Primera Pasteur yang terletak di Jalan Dr. Djunjunan No. 96 yang termasuk ke dalam Kelurahan Sukabungah. Lokasi hotel ini sangat strategis karena dekat dengan pintu tol Cipularang-Purbaleunyi di Jalan Pasteur. Selain itu dekat dengan bandara dan stasiun kereta Bandung.

B. Metode dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya, artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data *numeric* (angka), dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Sugiyono (2009, hlm. 21) memberikan pendapat mengenai metode deskriptif yaitu “metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.”

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif dapat menggambarkan atau menganalisis pengaruh kompensasi dan beban kerja terhadap kepuasan kerja *operational staff* Aston Primera Pasteur *Hotel & Conference*.

Sementara, metode verifikatif menurut Arikunto (2006, hlm. 8) pada dasarnya adalah untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesa yang dilakukan melalui pengumpulan data di lapangan.

Berdasarkan definisi deskriptif dan verifikatif, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory survey*. Menurut Sugiyono (2007, hlm. 11), “metode *explanatory survey* adalah metode penelitian yang

bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antar satu variabel dengan variabel yang lain.”

C. Operasionalisasi Variabel”

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau di observasi (Utama, 2012, hlm. 45). Definisi operasional adalah penjelasan dari masing-masing variabel sehingga terbentuk beberapa indikator dari variabel tersebut yang akan dijabarkan pada instrumen penelitian.

Dalam penelitian ini berdasarkan objek yang akan diteliti dapat diketahui bahwa variabel yang akan dikaji adalah sebagai berikut:

1. Variabel Kompensasi (X1) yang terdiri dari kompensasi finansial dan kompensasi non finansial
2. Variabel Beban Kerja (X2) yang terdiri dari beban kerja fisik dan beban kerja mental
3. Variabel Kepuasan Kerja (Y) yang terdiri dari kepuasan terhadap pekerjaan itu sendiri, kepuasan terhadap atasan, kepuasan terhadap teman sekerja, kepuasan terhadap promosi dan kepuasan terhadap gaji

Variabel-variabel tersebut dijelaskan dalam tabel operasionalisasi variabel sebagai berikut.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Vaiabel	Sub Vaiabel	Indikator	Skala
Kompensasi (X1) kompensasi merupakan sesuatu yang diterima karyawan sebagai pengganti kontribusi jasa mereka pada perusahaan (Rivai, 2009, hlm. 741)	Kompensasi Finansial	1. Tingkat pemberian gaji	Ordinal
		2. Tingkat ketepatan waktu dalam pembayaran gaji	
		3. Tingkat pemberian insentif	
		4. Tingkat pemberian uang lembur	
		5. Tingkat pemberian	

		asuransi dan jaminan kesehatan	
	Kompensasi Non Finansial	1. Tingkat pemberian penghargaan	Ordinal
		2. Tingkat pemberian pujian	
		3. Tingkat pemberian ucapan terima kasih	
		4. Tingkat pemberian hak cuti	
Beban Kerja (X2) Beban kerja adalah sekumpulan atau sejumlah kegiatan yang harus diselesaikan oleh tenaga kerja dalam jangka waktu tertentu.	Beban Kerja Fisik	1. Jumlah beban pekerjaan	Ordinal
		2. Aturan dan organisasi kerja	
		3. Jumlah waktu kerja	
		4. Waktu istirahat (waktu yang cukup dan ketepatan waktu)	
	Beban Kerja Mental	1. Tingkat kesulitan dalam bekerja	Ordinal
		2. Tekanan dari atasan	
		3. Tekanan dari konsumen	
Kepuasan Kerja (Y) Kepuasan kerja adalah suatu keadaan emosi seseorang yang positif maupun menyenangkan yang dihasilkan dan penilaian suatu pekerjaan dan pengalaman kerja (Luthans, 2006, hlm. 242)	Pekerjaan itu sendiri (<i>work it self</i>)	1. Tingkat kepuasan terhadap penempatan karyawan berdasarkan pengalaman	Ordinal
		2. Tingkat kesesuaian pekerjaan dengan latar belakang pendidikan	
		3. Tingkat kepuasan terhadap fasilitas yang diberikan	
		4. Tingkat kesukaan	

		terhadap pekerjaan	
	Upah (<i>pay</i>)	1. Tingkat kelayakan gaji berdasarkan peraturan pemerintah	Ordinal
		2. Tingkat perbandingan kepuasan gaji dengan perusahaan pesaing	
	Promosi (<i>promotion</i>)	1. Tingkat kepuasan terhadap promosi yang dilakukan perusahaan	Ordinal
		2. Tingkat kemudahan memperoleh promosi yang diharapkan	
		3. Tingkat pengembangan karir	
	Atasan	1. Tingkat profesionalitas atasan	Ordinal
		2. Tingkat kepemimpinan atasan	
		3. Tingkat perlakuan atasan terhadap karyawan	
		4. Tingkat pemberian dukungan	
	Rekan Kerja	1. Tingkat kerjasama dalam bekerja	Ordinal
		2. Tingkat komunikasi antar teman kerja	

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2009:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh *Operational Staff* Hotel Aston Primera Pasteur yang berjumlah 41 orang.

b. Sampel

Sugiyono (2009, hlm. 81) mengemukakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.”

Adapun teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu sampel jenuh. Sampel jenuh merupakan teknik pengambilan sampel dari seluruh populasi. Mengingat populasi dalam penelitian ini sedikit, maka penulis menggunakan teknik sampel jenuh atau pengambilan sampel dari seluruh populasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Kuesioner

Sugiyono (2009, hlm. 142) mengemukakan bahwa “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.” Kuisisioner diberikan kepada responden yang merupakan karyawan operasional Aston Primera *Pasteur Hotel&Conference*.

2) Wawancara

Penulis melakukan tanya jawab kepada karyawan operasional yang bekerja di Aston Primera Pasteur.

3) Observasi

Hadi (dalam Sugiyono, 2009, hlm 142) mengemukakan bahwa “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.” Observasi yang dilakukan dengan mengunjungi objek penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan.

4) Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan pencarian data melalui berbagai buku yang berhubungan dengan penelitian ini, seperti manajemen sumber daya manusia, pengembangan sumber daya manusia, kinerja pegawai dan lain sebagainya.

F. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan kuisisioner tertutup sebagai instrumen penelitian dalam teknik pengumpulan data. Kuisisioner dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu kuisisioner yang berisi identitas responden dan kuisisioner yang berisi beberapa pernyataan dari masing-masing indikator variabel. Penelitian ini menggunakan skala likert sebagai skala pengukuran. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2009, hlm. 93). Maka dari itu, untuk mengukur nilai jawaban dari pernyataan kuisisioner dan untuk keperluan analisis kuantitatif, setiap jawaban diberi nilai atau skor berdasarkan tingkat bobot nilai yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.2
Tingkat Bobot Penilaian

Keterangan	Bobot Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2009:93)

Untuk menentukan kategori sangat rendah sampai sangat tinggi maka peneliti harus terlebih dahulu menentukan nilai indeks. Menurut Panuju (1995) untuk menentukan kategori sangat rendah sampai sangat tinggi terlebih dahulu harus menentukan nilai indeks minimum, nilai indeks maksimum, interval, dan jarak intervalnya.

1. Nilai indeks minimum adalah skor minimum dikali jumlah pertanyaan dikali jumlah responden.
2. Nilai indeks maksimum adalah skor maksimum dikali jumlah pertanyaan dikali jumlah responden.
3. Interval adalah selisih nilai indeks maksimal dengan indeks minimum.
4. Jarak interval dibagi dengan jenjang yang diinginkan.

Dengan demikian maka:

1. Nilai indeks minimum = 1 x jumlah pertanyaan x jumlah responden
2. Nilai indeks maksimum = 5 x jumlah pertanyaan x jumlah responden
3. Interval = nilai indeks maksimum – nilai indeks minimum
4. Jarak interval = interval/ jumlah jenjang = interval/5

Dengan menggunakan pedoman tersebut maka dapat diketahui tingkat jawaban responden yang ditafsirkan dengan gambar garis kontinum pada gambar 3.1 sebagai berikut



Gambar 3.1

Garis Kontinum

G. Teknik Pengolahan Data

1. Uji Validitas Instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2009, hlm. 121). Untuk mencari nilai validitas yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen dengan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) - (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

$\sum x$ = Jumlah skor tiap item

$\sum y$ = Jumlah skor total (seluruh item)

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi x

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi y

n = Jumlah responden

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya kuesioner yang disebar. Jumlah responden untuk uji validitas sebanyak 20 responden

(Notoatmodjo, 2005, hlm. 129). Pengujian validitas instrumen dilakukan terhadap 20 responden dengan tingkat kesalahan $\alpha = 5\%$ dan nilai $r_{tabel}=0,468$.

Keputusan pengujian validitas item instrumen adalah sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pertanyaan dinyatakan valid, sedangkan

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item pertanyaan dinyatakan tidak valid

Secara teknis pengujian instrumen, uji validitas dibantu dengan menggunakan fasilitas *software* SPSS v.21for windows. Berikut hasil pengolahan data uji validitas yang diperoleh dari 20 responden dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,468.

Tabel 3.3
Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	No Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Kompensasi (X ₁)	1	0,817	0,468	Valid
	2	0,618	0,468	Valid
	3	0,738	0,468	Valid
	4	0,808	0,468	Valid
	5	0,561	0,468	Valid
	6	0,627	0,468	Valid
	7	0,704	0,468	Valid
	8	0,791	0,468	Valid
Beban Kerja (X ₂)	1	0,793	0,468	Valid
	2	0,613	0,468	Valid
	3	0,685	0,468	Valid
	4	0,623	0,468	Valid
	5	0,835	0,468	Valid
	6	0,685	0,468	Valid
	7	0,916	0,468	Valid
	8	0,477	0,468	Valid

Kepuasan Kerja (Y)	1	0,580	0,468	Valid
	2	0,633	0,468	Valid
	3	0,574	0,468	Valid
	4	0,540	0,468	Valid
	5	0,728	0,468	Valid
	6	0,610	0,468	Valid
	7	0,559	0,468	Valid
	8	0,487	0,468	Valid
	9	0,602	0,468	Valid
	10	0,519	0,468	Valid
	11	0,607	0,468	Valid
	12	0,629	0,468	Valid
	13	0,692	0,468	Valid
	14	0,673	0,468	Valid
	15	0,609	0,468	Valid
	16	0,475	0,468	Valid
	17	0,626	0,468	Valid
	18	0,626	0,468	Valid
	19	0,514	0,468	Valid
	20	0,692	0,468	Valid

Sumber : Olah Software SPSS v21 (terlampir)

Berdasarkan hasil uji validitas item pernyataan pada ketiga variabel penelitian seperti yang tertera pada tabel di atas. Berdasarkan hasil tersebut didapat nilai koefisien validitas (r_{hitung}) untuk setiap pernyataan pada ketiga variabel lebih besar dari r_{tabel} (0,468) maka dinyatakan sudah valid.

2. Uji Reliabilitas

Setelah menguji validitas kuesioner, langkah selanjutnya adalah uji reliabilitas. Arikunto (2006, hlm. 178) menyatakan bahwa uji reliabilitas menunjukkan pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah dinyatakan

baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya atau reliabel akan dapat menghasilkan data yang dapat dipercaya. Untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini digunakan teknik dengan rumus *alpha cronbanch* sebagai berikut:

$$C\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Sumber: Sugiyono (2007, hlm. 282)

Dimana:

$C\alpha$ = Croanbanch Alpha (Reliabilitas Instrumen)

k = Banyaknya item angket

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

Ketentuan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 0,05 maka item pertanyaan dikatakan reliabel.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 0,05 maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Secara teknis pengujian instrumen, uji reliabilitas dibantu dengan menggunakan fasilitas *software* SPSS v.21 for windows. Berikut hasil pengolahan data uji reliabilitas dengan titik kritis 0,700 dan tingkat signifikansi $\alpha=5\%$.

Tabel 3.4
Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

Variabel	Koefisien Reliabilitas	Titik Kritis	Keterangan
Kompensasi (X_1)	0,844	0,700	Reliabel
Beban Kerja (X_2)	0,856	0,700	Reliabel
Kepuasan Kerja (Y)	0,904	0,700	Reliabel

Sumber : Olah Software SPSS v21 (terlampir)

Berdasarkan tabel berikut, hasil nilai koefesien reliabilitas pada ketiga variabel memiliki nilai koefesien reliabilitas lebih besar dari titik kritis (0,700)

dinyatakan sudah reliabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan yang mewakili variabelnya masing-masing sudah memenuhi syarat atau sudah layak digunakan untuk penelitian selanjutnya.

H. Rancangan Analisis Data

Setelah data yang diperoleh dari responden telah terkumpul dan telah teruji valid dan reliabel, langkah selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis data angket. Didalam penelitian ini, pengolahan data dilakukan melalui beberapa langkah sebagai berikut:

1. *Editing*, yaitu pemeriksaan kuesioner yang telah diisi oleh responden, seperti memeriksa kelengkapan pengisian kuesioner.
2. *Coding*, yaitu pembobotan nilai dari setiap item kuesioner. Skor untuk jawaban setiap item dapat diberi nilai 5-4-3-2-1 sesuai dengan pendapat responden.
3. *Tabulating*, yaitu menghitung hasil skoring dari seluruh kuesioner yang kemudian dituangkan dalam tabel rekapitulasi data. Setelah itu, hasil dari rekapitulasi data digambarkan dalam garis kontinum untuk melihat gambaran kesimpulan dari jawaban responden.
4. *Method Successive Interval*

Penelitian ini menggunakan skala ordinal. Oleh karena itu, semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu ditransformasikan menjadi skala interval dengan cara MSI.

Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Menghitung frekuensi (f) pada setiap jawaban, berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pertanyaan
- b) Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pertanyaan, dilakukan perhitungan proporsi (p) setiap jawaban dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah responden
- c) Berdasarkan proporsi tersebut, selanjutnya kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.

- d) Menentukan nilai bebas Z (tabel normal) untuk setiap pertanyaan dan setiap pilihan jawaban
- e) Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap jawaban, melalui persamaan berikut:

$$\text{Scale Value} = \frac{(\text{Density at Lower Limit}) - (\text{Density at Upper Limit})}{(\text{Area Below Upper Limit}) - (\text{Area Below Lower Limit})}$$

- f) Hitung skor (nilai hasil transformasi) untuk setiap pilihan jawaban persamaan berikut:

$$\text{Score} = \text{scorevalue} + 1 \text{ scale value}_{\text{minimum}} - 1$$

5. Teknik Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih.

Analisis linear dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen (kompensasi dan beban kerja) terhadap variabel dependen (kepuasan kerja *operational staff* Aston Primera Pasteur Hotel & Conference).

Persamaan regresi linier berganda menurut Sugiyono (2009, hlm. 289) dirumuskan sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

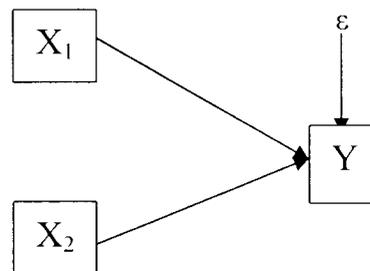
Y' = Subjek/ nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Nilai Y bila X = 0

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel independen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

X = subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu. X_1 = Kompensasi, X_2 = Beban Kerja

Setelah itu, kemudian menerjemahkan ke dalam beberapa sub hipotesis yang menyatakan menyatakan pengaruh sub variabel independen yang paling dominan terhadap variabel dependen, lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut.



Gambar 3.2

Kerangka Analisis Regresi Linier Berganda

Keterangan:

X_1 : Kompensasi

X_2 : Beban Kerja

Y : Kepuasan Kerja

ϵ : Residu (variabel lain diluar variabel X yang berpengaruh) ke arah variabel akibat (endogenus) dinyatakan oleh besarnya nilai numerik dari variabel eksogenus.

Teknik analisis regresi linier berganda dilakukan dengan prosedur kerja sebagai berikut.

a. Uji Asumsi Normalitas

Syarat pertama untuk melakukan analisis regresi adalah normalitas, yaitu data sampel harus terdistribusi dengan normal. Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak, dapat menggunakan *normal probability plot* yaitu suatu model regresi memiliki data berdistribusi normal apabila sebaran data yang diperoleh terletak disekitar garis diagonal pada *normal probability plot* yaitu dari kiri bawah ke kanan atas.

b. Uji Asumsi Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Syarat yang harus dipenuhi model regresi adalah dimana terdapat kesamaan varian dari residual satu ke pengamatan yang lain atau homoskedastisitas. Suatu regresi tidak terdeteksi heteroskedastisitas apabila diagram pencar residualnya tidak membentuk pola tertentu. Penelitian ini menggunakan metode *scatter plot*.

c. Uji Asumsi Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel independen dalam suatu model regresi linier. Jika terdapat korelasi yang tinggi diantara variabel independen maka akan mengganggu hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Parameter yang digunakan untuk mendeteksi multikolinearitas adalah nilai VIF (*variance inflation factor*).

d. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan kuadrat koefisien korelasi. Adapun koefisien determinasi dinyatakan dalam persen sehingga harus dikalikan 100%. Tujuan penggunaan koefisien determinasi yaitu untuk mengetahui persentase pengaruh yang terjadi dari variabel independen terhadap variabel dependen, dengan menggunakan asumsi $0 < r^2 < 1$ dengan menggunakan rumus:

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = nilai koefisien determinasi

R = nilai koefisien korelasi

6. Rancangan Pengujian Hipotesis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda yaitu meramalkan keadaan variabel dependen dengan dua variabel independen sebagai faktor *predictor*. Berdasarkan hipotesis yang diajukan yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara Kompensasi (X_1) dan Beban Kerja (X_2)

terhadap Kepuasan Kerja (Y). Hipotesis tersebut telah digambarkan pada gambar 3.1.

a. Pengujian Secara Simultan

Pengujian hipotesis secara simultan dilakukan dengan menggunakan uji F dihitung dengan rumus:

$$F = \frac{r^2/k}{(1 - R^2)/(n - k1)}$$

Sumber : Sugiyono (2009, hlm. 192)

Keterangan:

- F = nilai F yang dihitung
 R = nilai koefisien korelasi ganda
 n = Jumlah anggota sampel

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Secara statistik hipotesis yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut:

1) $H_0 : \beta = 0$, artinya:

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kompensasi dan beban kerja terhadap kepuasan kerja *operational staff* Aston Primera Pasteur Hotel & Conference.

2) $H_a : \beta \neq 0$, artinya:

Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompensasi dan beban kerja terhadap kepuasan kerja *operational staff* Aston Primera Pasteur Hotel & Conference.

b. Pengujian Secara Parsial

Pengujian secara parsial dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu dengan rumus uji t, adalah sebagai berikut.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber : Sugiyono (2009, hlm. 193)

Keterangan:

t = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = Jumlah responden

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (signifikan)

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak signifikan)

Hipotesis yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut.

1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

$H_0: \beta = 0$, tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari kompensasi terhadap kepuasan kerja *operational staff* Aston Primera Pasteur Hotel & Conference

$H_a: \beta \neq 0$, terdapat pengaruh yang signifikan dari kompensasi terhadap kepuasan kerja *operational staff* Aston Primera Pasteur Hotel & Conference

2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

$H_0: \beta = 0$, tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari beban kerja terhadap kepuasan kerja *operational staff* Aston Primera Pasteur Hotel & Conference

$H_a: \beta \neq 0$, terdapat pengaruh yang signifikan dari beban kerja terhadap kepuasan kerja *operational staff* Aston Primera Pasteur Hotel & Conference

3) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

$H_0: \beta = 0$, tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari kompensasi dan beban kerja terhadap kepuasan kerja *operational staff* Aston Primera Pasteur Hotel & Conference

$H_a: \beta \neq 0$, terdapat pengaruh yang signifikan dari kompensasi dan beban kerja terhadap kepuasan kerja *operational staff* Aston Primera Pasteur Hotel & Conference

